



SENIN, MENGIKUT KRISTUS SEPENUHNYA

"Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." 1 Korintus 11:1

Paulus adalah teladan yang luar biasa dalam mengikuti Tuhan secara total. Oleh karena itu dia bisa berkata pada orang percaya yang lain untuk mengikuti teladannya. Paulus tahu siapa dia dalam Kristus dan dia menjalani gaya hidup yang kudus, sehingga orang-orang dapat mengikuti teladannya untuk hidup sepenuhnya bagi Kristus sebagai Juruselamat mereka.

Paulus memiliki kualitas hidup yang menjamin keberhasilannya bersama Tuhan. Kita menemukan kunci-kunci kesuksesannya dalam Filipi 3:13-14: "Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menemukannya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus." Dari ayat-ayat tersebut kita tahu bahwa kualitas pertama yang menjamin kesuksesan bersama Tuhan adalah kemampuan untuk berkonsentrasi pada tujuan akhir. Dalam kehidupan dan pelayanan Paulus dia fokus sepenuhnya pada Yesus Kristus. Yesus adalah segalanya bagi Paulus.

Paulus adalah orang yang sangat berpendidikan, tetapi dengan semua pendidikan dan peraihannya dia berkata, "Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan." (1 Korintus 2:2). Dalam hidupnya Paulus sangat sukses dan penuh kemenangan dalam Yesus; namun ia berkata, "...aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menemukannya,..." (Filipi 3:13). Paulus sedang berkata bahwa dia tidak mendapat apa-apa di luar Kristus. Kerinduan dan tujuan hidupnya adalah memuliakan-Nya. Paulus berkonsentrasi pada tujuannya dan dia meraihnya, seperti dikatakannya, "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Timotius 4:7).

Kita sebagai orang percaya harus juga memiliki kerinduan hati yang membara untuk memuliakan Tuhan Yesus Kristus dalam hidup kita, bukan mencoba meninggikan diri kita sendiri. Kita harus memfokuskan hidup kita dalam Tuhan. Dunia kita begitu cepat berjalan sehingga jika tidak berhati-hati kita bisa kehilangan hubungan dengan Tuhan. Untuk mendapatkan kebesaran bersama dengan Tuhan, waktu dan konsentrasi kita harus difokuskan pada sebuah tujuan: tujuan bagi Tuhan.

Baca: 1 Korintus 11:1-16

SELASA, LUPAKAN MASA LALU

"...tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku," Filipi 3:13

Paulus mengeluarkan dari pikirannya semua masa lalunya. Dia melupakan masa lalu yang akan menghambat kemajuan rohaninya di masa kini. Dia mempraktekkan hal 'melupakan'!

Bagaimana kita bisa melupakan masa lalu? Satu cara yang bisa kita lakukan untuk melupakan masa lalu secara efektif adalah fokus pada masa kini. Satu alasan perlu melupakan masa lalu adalah kita tidak bisa mengubahnya lagi, semua sudah terjadi, sudah berakhir dan selesai. Kita tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu tetapi kita bisa melakukan sesuatu tentang masa kini dan masa depan. Jadi fokuslah pada masa kini sehingga masa depan Anda bisa lebih cerah dari masa lalu Anda.

Jika seseorang selalu membicarakan kesalahan dan kegagalan di masa lalu, maka kita tahu bahwa ia tidak fokus pada masa kini. Salah satu favorit Iblis adalah membuat kita tinggal dalam kegagalan masa lalu sehingga kita tidak berada pada posisi menerima berkat masa kini dari Tuhan. Tetapi Iblis akan juga mencoba menarik kita untuk membuat kita berdiam dalam kesuksesan masa lalu. Ada beberapa orang yang mau melupakan kegagalan atau luka masa lalu, tetapi mereka selalu mau mengingat kemenangan atau kesuksesan mereka sehingga mereka dapat memuji diri. Mereka berharap orang lain tahu siapa mereka dan apa yang telah mereka lakukan.

Jika terfokus pada masa lalu, kita mungkin kehilangan berkat masa kini. Kita tidak bisa hidup di masa lalu sekaligus menikmati sukses di masa kini. Serahkan segalanya kepada Tuhan, kemenangan maupun kegagalan dan lupakan semuanya. Jangan biarkan masa lalu menutupi apa yang Allah sediakan hari ini! Fokuslah pada masa kini sehingga kita bisa terus maju kepada kebesaran di dalam Tuhan. Mari lupakan luka hati kita karena tidak seorang pun yang tidak pernah disakiti. Ampuni dan jangan diam di dalamnya. Lihatlah hidup Yesus. Hidup-Nya bukan tanpa penderitaan. Dia menderita penolakan dari manusia ketika Dia ada di dunia. "Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan;..." (Yesaya 53:3).

Jadi jangan pikirkan masa lalu!

Baca: Filipi 3:12-16

RABU, DOA YANG DIJAWAB

"Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu." Yohanes 16:24

Mari belajar tentang doa sebab doa adalah yang paling utama dan paling sederhana dari semua praktek kekristenan. Seseorang yang baru saja diselamatkan pun bisa berdoa. Doa yang terjawab adalah salah satu keunggulan istimewa atau hak orang Kristen. Allah memberikan kepada kita hak agar doa kita didengar. Jika seseorang telah menjadi Kristen bertahun-tahun tapi belum mendapat jawaban doa satu pun, hidup kekristenannya perlu dipertanyakan. Bagi anak Tuhan tidak menerima jawaban doa adalah

sesuatu yang tidak benar. Doa-doa orang percaya seharusnya menerima jawaban. Tuhan Yesus mengajar pada kita untuk meminta segala sesuatu dalam nama-Nya dan kita akan menerimanya.

Orang yang sering berdoa dan doa-doanya dijawab adalah orang Kristen yang berbahagia. Ini adalah pengalaman mendasar yang seharusnya dimiliki setiap orang percaya. Seseorang mungkin ceroboh dalam hal rohani yang lain, tetapi dalam hal doa yang menerima jawaban, orang percaya tidak bisa menipu dirinya sendiri. Setiap orang harus mencari tahu bagaimana supaya doanya dijawab. Doa bukan sekedar penyembahan rohani tetapi juga supaya didengar. Jika hanya untuk menyembah maka seseorang bisa berdoa berjam-jam tanpa mengharapkan ada jawaban; namun jika doa adalah untuk menerima jawaban, maka seseorang harus berdoa sampai mendapat jawaban.

Tuhan Yesus mengajar kita bagaimana harus berdoa, di mana kita harus meminta, mencari dan mengetuk. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan." (Matius 7:7-8). Allah adalah Bapa yang penuh kasih, dan Dia tidak akan menolak anak-anak-Nya. Yesus Kristus berkata, "Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Matius 7:9-11).

Mari berdoa sesuai dengan Firman Tuhan agar doa kita menerima jawaban.

Baca: Yohanes 16:16-33

KAMIS, YESUS DATANG MEMBERIKAN HIDUP

"Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyai dalam segala kelimpahan." Yohanes 10:10

Allah tidak berkata kita tidak akan memiliki masalah hanya karena kita telah lahir baru dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Bahkan Dia menunjukkan bahwa kita akan lebih mengalami masalah karena kita orang Kristen. Dunia akan menganiaya kita. Mereka akan berbicara negatif tentang kita. Dan Iblis, yang adalah ilah atas dunia ini, akan memberi tekanan pada kita di setiap langkah kita.

Ketika hal ini terjadi banyak orang berpikir bahwa Tuhanlah yang memberi tekanan pada anak-anak-Nya. Itu tidak benar! Setan adalah penyebab dari penyakit dan masalah. Perhatikan apa yang dikatakan Tuhan Yesus tentang karya-Nya dibandingkan pekerjaan Iblis: "Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyai dalam segala kelimpahan." (Yohanes 10:10). Allah sama sekali bukanlah seorang pencuri. Yesus Kristus bukan seorang pencuri. Tetapi Iblis adalah pencuri. Iblis disebut sebagai ilah dari dunia ini, "yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan

oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah." (2 Korintus 4:4).

Petrus berkata tentang Iblis, "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya." (1 Petrus 5:8). Waspadalah! Iblis akan menelan Anda jika Anda membiarkan dia. Tetapi jangan berkecil hati karena Allah tak pernah meninggalkan Anda sendiri. Allah berkata Anda tidak akan pernah mengalami masalah, tetapi Dia berkata, "Aku akan menyertaimu di tengah masalah."

Daud berkata, "Kemalangan orang benar banyak, tetapi TUHAN melepaskan dia dari semuanya itu;" (Mazmur 34:20)

"TUHAN menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya; apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya." (Mazmur 37:23-24)

Baca: Yohanes 10:1-21

JUMAT, MENYANGKAL DIRI

"...Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Lukas 9:23

Paulus berkata, "namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku." (Galatia 2:20). Apakah Paulus disalibkan secara fisik bersama Kristus? Bukan secara fisik yang harus disalibkan, tetapi sifat lama kita yang harus disalibkan. Akan menjadi lebih jelas bagi kita jika kita membaca dalam Roma 6:6-7 apa yang dimaksudkan Paulus: "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa." Paulus juga menambahkan, "Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia." (Roma 6:8)

Kita dikatakan harus 'disalibkan' bersama Kristus, tetapi tidak akan pernah dikaitkan dengan dosa. Kelepasan dari dosa dan konsekuensinya adalah fakta yang telah dituntaskan. Manusia tidak diharuskan berbuat apa pun karena ia tidak sanggup. Ia hanya perlu menerimanya dengan iman sebagai karya Kristus yang telah dituntaskan di kayu salib, sehingga kita bisa beroleh keuntungan dari kematian Kristus bagi kita.

Apa yang dimaksud Alkitab saat kita harus memikul salib? Adalah dalam pengertian mematikan diri kita sendiri, dan ini harus menjadi sikap kita yang terus menerus. Tuhan Yesus mengajar kita beberapa kali untuk mengikut Dia. Cara Allah berurusan dengan dosa kita dan dengan diri kita adalah dua hal yang berbeda. Untuk mengalahkan dosa, orang percaya hanya membutuhkan sekejap saja; untuk menyangkal diri, kita membutuhkan waktu seumur hidup kita. Hanya sekali, di kayu salib, Yesus Kristus menanggung dosa kita, namun sepanjang umur hidup-Nya Dia menyangkal diri-Nya. Hal yang sama berlaku bagi kita, bahwa penyangkalan diri adalah sebuah pengalaman

hubungan kerjasama dengan Kristus yang panjang; dan kita mengikut Dia sepanjang hidup kita sampai akhir hidup kita.

"Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh," Galatia 5:24-25

Baca: Lukas 9:22-27

SABTU, MENEMUKAN DAMAI MELALUI KRISTUS

"Sebab itu, kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus." Roma 5:1

Jutaan orang di dunia selalu mencari damai sejahtera tetapi tidak bisa memperolehnya. Semakin mendekat ke damai itu (yang hanya ditemukan dalam Kristus Yesus), semakin setan menarik mereka menjauh. Setan membutakan mereka dengan berbagai doktrin teoritis yang dibuat manusia. Tetapi puji Tuhan untuk kasih-Nya, kita, orang-orang Kristen, menemukan damai sejahtera melalui Yesus Kristus.

Hari-hari ini dunia masih mencari suatu kedamaian. Seolah-olah dunia sedang berlari menuju ke suatu kondisi yang lebih baik dalam setiap aspek yang menyangkut kedamaian. Tetapi sebenarnya manusia tidak tahu bahwa jalan untuk menerima damai sejati (yang sesungguhnya telah Allah berikan kepada mereka) adalah melalui anak-Nya. Paulus berkata, "dan jalan damai tidak mereka kenal; rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu." (Roma 3:17-18).

Kita harus berusaha untuk suatu kedamaian. Tetapi Tuhan berkata, "Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat." (Matius 24:6-7). Manusia tidak bisa menciptakan kedamaian dengan usaha sendiri. Damai sejahtera dapat dialami hanya ketika kita menerima pengampunan Allah dan dipulihkannya hubungan kita dengan Dia melalui darah Kristus. Dengan cara ini kita dapat memiliki hubungan harmonis dengan Allah Bapa kita. Tanpa pencurahan darah Kristus di kayu salib tidak akan ada damai Tuhan, dan hanya dengan iman kita menerima Yesus. Kita dibenarkan oleh Allah dan ketika Kristus masuk dalam hati, kita dimerdekakan dari rasa berdosa yang menghantui kita.

Alkitab berkata, "Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus." (Roma 3:23-24).

Kita sekarang memiliki damai sejahtera dalam hati kita sehingga kita dapat dengan bebas tanpa rasa takut datang kepada Bapa kita.

Baca: Roma 5:1-11

MINGGU, HIDUP MELALUI KRISTUS

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup." Yohanes 5:24

Kristus satu-satunya jalan pemulihan hubungan manusia dengan Allah. Ketika seseorang menerima Kristus ia menerima hidup kekal. Orang yang telah dipulihkan hubungannya dengan Tuhan dipulihkan persekutuanannya dengan Dia. Yesus berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yohanes 3:16). "...tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." (Yohanes 3:36).

Allah adalah Roh, maka kita tidak berkomunikasi dengan-Nya menggunakan indera jasmani atau pikiran kita. Roh manusia dapat berkomunikasi dengan Allah dan mengalami realita tertinggi. Cara menemukan realita ini adalah melalui kelahiran baru. Tuhan menyatakan pada Nikodemus, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah." (Yohanes 3:3). Ayat berikut memperjelas kelahiran baru: "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami." (2 Korintus 5:17-19).

Jika Anda menerima Kristus sebagai Juruselamat maka roh Anda dilahirkan kembali dan Anda tidak lagi orang yang sama. Anda ciptaan baru! Kemudian Anda harus bertumbuh secara rohani dan mengembangkan roh Anda seperti Anda bertumbuh dan berkembang secara alamiah dalam pikiran dan tubuh Anda. Anda harus mengembangkan roh dengan firman Tuhan, bukan dengan kesenangan dunia. Beri makan roh Anda dengan firman Allah. Tetapi firman tidak akan berarti jika Anda tidak merenungkannya.

Tuhan mau memenuhi hati kita dengan firman Allah.

Baca: Yohanes 5:19-30

The Daily Devotional will feed your faith in being led by the Spirit, confessing God's Word, growing up spiritually, receiving healing, and many other areas.
God Bless You!